

# PENINGKATAN HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS TEKS NEGOSIASI MELALUI MODELLING THE WAY SISWA SMA A. WAHID HASYIM PERAK JOMBANG

*Mu'minin<sup>1</sup>, Endah Sari<sup>2</sup>.*

*<sup>1,2</sup>STKIP PGRI Jombang*

*<sup>1</sup>mukminin.stkipjb@gmail.com, <sup>2</sup>endahsari.stkipjb@gmail.com*

## Abstract

*Writing is a form of language proficiency that has benefits for life, especially for students, namely by writing students can express all their heart desires, feelings, thoughts, satire, criticism, and others. In relation to essay writing activities, such as writing negotiation texts, knowledge of negotiation and linguistic skills is required. Most students have difficulty in compiling the negotiating text and determining the structure of the negotiation text. One of the learning methods that is able to build students' activeness and creativity is Modeling The Way. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of Modeling The Way on the learning outcomes of students' writing skills in class X SMA A. Wahid Hasyim Perak Jombang in the academic year 2021/2022. This study uses an experimental research model one group pretest-posttest design. Data collection used pretest and posttest questions which were declared valid and reliable. Then analyzed using t-test. Based on the results of data analysis using SPSS 20 and manual calculations obtained, namely Sig (2-tailed) = 0.000 0.05. So that the probability value of the t test is found to be in the rejection of H<sub>0</sub>. While the Paired Samples t Test table obtained data tcount = 6.123 with ttable = 1.69913 because the value of tcount > ttable is 6.123 > 1.69913, then H<sub>1</sub> is accepted. So it can be concluded that there is an effect of Modeling The Way on the learning outcomes of negotiating text writing skills for high school students A. Wahid Hasyim Perak Jombang Jombang in the 2021/2022 school year.*

**Kata kunci:** *Modeling The Way, Learning Outcomes, Writing Skills*

## Abstrak

*Menulis merupakan wujud kemahiran berbahasa yang mempunyai manfaat bagi kehidupan, khususnya para siswa yaitu dengan menulis para siswa dapat menuangkan segala keinginan hati, perasaan, pikiran, sindiran, kritikan, dan lainnya. Kaitannya dengan kegiatan menulis karangan seperti menulis teks negosiasi dibutuhkan pengetahuan tentang negosiasi dan keterampilan kebahasaan. Kebanyakan siswa kesulitan dalam menyusun teks negosiasi dan menentukan struktur dari teks negosiasi tersebut. Salah satu metode pembelajaran yang mampu membangun keaktifan dan kreativitas siswa adalah Modeling The Way. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Modeling The Way terhadap hasil belajar keterampilan menulis siswa kelas X SMA A. Wahid Hasyim Perak Jombang tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen model one group pretest-posttest design.*

Pengambilan data menggunakan soal pretest dan posttest yang dinyatakan valid dan reliabel. Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS 20 dan manual diperoleh perhitungan yaitu Sig (2-tailed)  $< \alpha = 0,000 < 0,05$ . Sehingga didapatkan nilai probabilitas uji t berada pada penolakan  $H_0$ . Sedangkan tabel Paired Samples t Test diperoleh data  $t_{hitung} = 6,123$  dengan  $t_{tabel} = 1,69913$  karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,123 > 1,69913$ , maka  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *Modeling The Way* terhadap hasil belajar keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas SMA A. Wahid Hasyim Perak Jombang Jombang tahun pelajaran 2021/2022.

**Kata kunci:** *Modeling The Way*, Hasil Belajar, Keterampilan Menulis

## PENDAHULUAN

Kegiatan menulis karangan seperti menulis teks negosiasi dibutuhkan pengetahuan tentang negosiasi dan keterampilan kebahasaan. Kebanyakan siswa kesulitan dalam menyusun teks negosiasi dan menentukan struktur dari teks negosiasi tersebut. Salah satu metode pembelajaran yang mampu membangun keaktifan dan kreativitas siswa adalah *Modeling The Way*. Metode pembelajaran *Modeling The Way* memberikan siswa kesempatan untuk mempraktikkan, melalui peragaan dan keterampilan yang diajarkan di kelas (Zaini 2004:78).

Fungsi metode pembelajaran *Modeling The Way* antara lain adalah sebagai berikut: a) siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalaminya berbuat sendiri, b) memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok, c) siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual, d) membina kerjasama antara sekolah, masyarakat, guru dan orang tua siswa yang bermanfaat dalam pendidikan (Hamalik, 2008: 91).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Modeling The Way* terhadap hasil belajar keterampilan menulis siswa kelas X SMA A. Wahid Hasyim Perak Jombang. Sehingga dari penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat sebagai referensi metode pembelajaran dalam kelas agar siswa lebih aktif dan kreatif dan sebagai pengalaman dan pengetahuan baru bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

Adapun pencapaian dari penelitian ini nanti, maka dibutuhkan rumusan masalah sebagai acuannya. rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh *Modeling The Way* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA A. Wahid Hasyim Perak Jombang Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Modeling The Way* terhadap hasil belajar keterampilan menulis teks negosiasi siswa.

Negosiasi dalam kehidupan sehari-hari sangat diperlukan untuk menyelesaikan suatu persoalan dengan cara diskusi antara dua pihak yang memiliki tujuan yang sama dan mengutamakan keuntungan bersama. Sebuah tulisan dapat dikatakan teks negosiasi apabila teks tersebut mengandung unsur negosiasi yaitu sebagai upaya untuk mencapai suatu kesepakatan yang saling menguntungkan. Kegiatan menulis teks negosiasi dibutuhkan pengetahuan tentang

negosiasi dan keterampilan kebahasaan. Pernyataan tersebut merupakan bekal yang diharapkan dapat menghasilkan teks negosiasi yang baik.

Langkah-langkah menulis teks negosiasi dengan menentukan topik Pada dasarnya teks negosiasi perlu adanya topik pembahasan mengenai apa yang menjadi permasalahan dan bagaimana solusi yang ditawarkan hingga mencapai kesepakatan bersama. Contoh topik mengenai jual beli barang bekas. Menentukan pokok-pokok isi Setelah dapat menentukan topik pembahasan teks negosiasi, kita harus menentukan pokok-pokok isi yang bisa diambil dari kerangka teks negosiasi atau menentukan hal-hal penting yang akan dibahas dalam persetujuan, penawaran, dan pengajuan.

Menentukan konflik Menentukan puncak permasalahan diantara kedua belah pihak dalam bernegosiasi. Biasanya konflik terjadi pada bagian penawaran untuk menentukan sesuatu sehingga dapat disepakati bersama. Menentukan solusi dalam penawaran Menentukan kesepakatan yang dapat menyelesaikan masalah dari konflik yang terjadi sehingga kedua belah pihak sama-sama untung. Menyusun kerangka karangan Setelah menentukan konflik dan solusi dalam negosiasi maka dapat disusun kerangka teks negosiasi dan mencari pokok pembahasan secara inti. Adapun kerangka teks negosiasi ada orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup.

Mengembangkan karangan menjadi teks negosiasi Setelah tersusun kerangka teks negosiasi dan mencari pokok pembahasan secara inti, baru kerangka tersebut dikembangkan dengan kalimat-kalimat yang padu-padan sehingga dapat menyatu dan tidak membingungkan dan menjadi teks negosiasi yang baik (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).

Kegiatan pembelajaran di suatu instansi pendidikan harus ada model dan strategi yang digunakan kemudian didukung dengan adanya media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan bisa memotivasi siswa untuk lebih giat belajar. Pada penelitian ini, peneliti berusaha menampilkan dan mempraktikkan pembelajaran yang mampu memberikan semangat belajar siswa sehingga siswa memiliki rasa percaya diri dalam mendemonstrasikan pelajaran yang telah diajarkan oleh guru dan menjadikan siswa juga kreatif dan aktif.

Pembelajaran aktif atau Active Learning merupakan strategi belajar mengajar yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan (Hamdani, 2011: 48). Ujang Sukanda (dalam Hamdani 2011: 48) mengemukakan bahwa Active Learning adalah cara pandang yang menganggap belajar sebagai kegiatan membangun makna atau pengertian terhadap pengalaman dan informasi yang dilakukan oleh siswa, bukan oleh guru serta menganggap mengajar sebagai kegiatan menciptakan suasana yang mengembangkan inisiatif dan tanggung jawab belajar siswa sehingga berkeinginan terus untuk belajar selama hidupnya, dan tidak bergantung kepada guru atau orang lain apabila mereka mempelajari hal-hal yang baru. Artinya, dalam proses pembelajaran siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran di kelas sehingga guru tidak usah bersusah-susah menerangkan materi belajar dengan metode ceramah yang berkesan membosankan dan siswa kurang aktif dalam kelas.

Pembelajaran aktif pada hakekatnya mengarahkan atensi siswa terhadap materi yang dipelajarinya, berarti mereka yang mendominasi aktifitas

pembelajaran. Oleh karena itu, secara tidak langsung mereka aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi belajar, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada di kehidupan nyata (Zaini, 2004: xvii) Pendapat Melvin L. Silberman (dalam Hamdani, 2011: 49) juga menyatakan bahwa Active Learning merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi pembelajaran yang komprehensif, meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik atau siswa menjadi aktif. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Active Learning adalah salah satu atau strategi pembelajaran yang menuntut keaktifan dan partisipasi siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran seoptimal mungkin sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya secara efektif dan efisien.

Prinsip-prinsip dalam Active Learning adalah sebagai berikut: Prinsip motivasi, Prinsip latar konteks, Prinsip keterarahan pada titik pusat atau fokus tertentu, Prinsip hubungan social, Prinsip belajar sambil bekerja, Prinsip perbedaan perseorangan, Prinsip menemukan, Prinsip memecahkan masalah (Hamdani, 2011: 49). Pada pembelajaran aktif terdapat berbagai metode pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya adalah metode pembelajaran Modeling The Way. Modeling The Way bersumber pada model pembelajaran langsung dan modeling sebagai pendekatan utama. Pembelajaran langsung adalah gaya mengajar dimana guru terlihat aktif dalam mengusung isi pelajaran kepada siswa dan mengajarkannya langsung kepada seluruh kelas (Suprijono (2014: 47).

Metode pembelajaran Modeling The Way memberikan siswa kesempatan untuk mempraktikkan, melalui peragaan dan keterampilan yang diajarkan di kelas (Zaini, 2004: 78). Sedangkan menurut Silberman (2010: 223) menyatakan bahwa Modeling The Way merupakan cara peserta didik untuk berlatih, melalui demonstrasi, keterampilan khusus yang diajarkan di kelas. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan Modeling The Way adalah kegiatan mendemonstrasikan suatu keterampilan yang dilakukan guru dengan cara memberikan rangsangan disertai contoh cara melakukannya agar siswa dapat secara langsung melihat dan mempraktikkannya berdasarkan contoh dari guru, sehingga siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, bahwa Modeling The Way adalah kegiatan mendemonstrasikan suatu keterampilan yang dilakukan guru dengan cara memberikan rangsangan disertai contoh cara melakukannya agar siswa dapat secara langsung melihat dan mempraktikkannya berdasarkan contoh dari guru, sehingga siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru. Terkait dengan hal itu, perlu adanya langkah-langkah dalam pelaksanaan metode pembelajaran Modeling The Way.

Langkah-langkah metode pembelajaran tersebut menurut Suprijono (2014: 115) dan Zaini (2004: 78-79) dalam penjelasannya sama saja. Sehingga langkah-langkah dari metode pembelajaran Modeling The Way sebagai berikut : Setelah pembelajaran suatu topik tertentu, carilah topik-topik yang menuntut siswa untuk mencoba atau mempraktikkan keterampilan yang baru saja diterangkan. Bagilah siswa ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan suatu keterampilan tertentu

sesuai dengan skenario yang dibuat. Berikanlah waktu kepada siswa 10-15 menit untuk menciptakan skenario kerja. Beri waktu 5-7 menit untuk berlatih, secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemonstrasikan kerja masing-masing. Setelah selesai, beri kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan. 6. Guru memberikan penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen untuk mengetahui ada tidaknya akibat (pengaruh) dari perlakuan (*treatment*) yang dilakukan terhadap variabel lain (Sugiyono, 2014: 72). Penelitian ini menggunakan model *one group pretest-posttest design*. Artinya, data yang diambil adalah dari hasil nilai tes yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *pretest* dan nilai yang dilakukan sesudah eksperimen disebut *posttest*. Sehingga dari kedua tes tersebut dapat dilihat pengaruh yang terjadi (Sugiyono, 2014: 75).

Variabel dalam penelitian ini ada 2 yakni variabel bebas (yang mempengaruhi) yaitu metode pembelajaran *Modeling The Way* dan variabel terikat (yang dipengaruhi) yaitu materi teks negosiasi (Martono, 2014: 61). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas X SMA A. Wahid Hasyim Perak Jombang tahun pelajaran 2021/2022. Teknik pemerolehan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* yang berasal dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Bungin, 2009: 115).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes. Tes yang digunakan berupa soal *pretest* dan *posttest* yang terdiri dari 4 nomor soal yang terdiri dari 7 butir soal. Sebelum instrumen penelitian yang digunakan, instrumen tersebut harus diuji kevalidan dan reliabilitasnya. Tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria (Arikunto, 2013: 211). Selain uji validas, dalam penelitian ini juga menggunakan uji reliabilitas yang berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes diteliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang telah diperoleh pada penelitian ini selanjutnya dianalisis untuk memperoleh kejelasan sehingga peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu tentang “Pengaruh *Modeling The Way* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA A. Wahid Hasyim Perak Jombang. Pemerolehan data dalam penelitian ini dengan cara memberikan uji soal tes subjektif (essay) kepada siswa.

Hasil uji pretest pada kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 61,93 dengan nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 31 dari 30 siswa. Pada hasil pretest tersebut hanya ada 13 siswa yang lulus sesuai standar nilai KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu sebesar 70. Sedangkan hasil posttest pada kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 77,73 dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 56 dari 30 siswa. Pada hasil posttest tersebut

terdapat 25 siswa yang lulus sesuai standar nilai KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu sebesar 70.

Proses pelaksanaan penelitian ini menggunakan penelitian dengan metode eksperimen. Sehingga penelitian bernama eksperimen kuantitatif dengan model *One group pretest-posttest design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok eksperimen saja tanpa kelompok pembandingan dan pada kelas tersebut dilakukan dua kali pengujian tes yaitu uji pretest (uji tes yang diberikan peneliti sebelum perlakuan/ pelaksanaan metode pembelajaran) digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswapada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks negosiasi, dan uji posttest (uji tes yang diberikan peneliti setelah perlakuan menggunakan metode pembelajaran Modeling The Way) untuk mengetahui data hasil belajar bahasa Indonesia pada materi teks negosiasi siswa setelah perlakuan yang berbeda. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### Uji Validitas Instrumen

Kevalidan suatu instrumen penelitian merupakan syarat suatu data dapat dijadikan suatu instrumen yang baik dalam penelitian, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda. Berikut adalah hasil uji validitas *pre-test* dan *post-test* kelas validitas yaitu kelas X :

**Tabel.** Hasil Uji Validasi Manual (*Pre-test* dan *Post-test*)

No.	Pretest		Posttest	
1	0,1732	Sangat rendah	0,339	Rendah
2	0,706	Tinggi	0,756	Tinggi
3	0,201	Rendah	0,287	Rendah
4	0,4492	Cukup	0,496	Cukup
5	0,103	Sangat rendah	0,540	Cukup
6	0,821	Sangat tinggi	0,611	Tinggi
7	0,827	Sangat tinggi	0,602	Tinggi

Berdasarkan data tersebut, ada empat butir soal di *pretest* dan empat butir soal di *posttest* yang dinyatakan valid karena memiliki nilai cukup, tinggi, atau sangat tinggi dan dari kedua soal tersebut, nomor butir soal yang valid sama namun dengan kriteria yang berbeda. Pada butir soal (*pre-test* dan *post-test*) yang valid adalah a) *pre-test*: 1b (tinggi), 2a (cukup), 3 (sangat tinggi), 4 (sangat tinggi), dan b) *post-test*: 1b (tinggi), 2a (cukup), 3 (tinggi) dan 4 (tinggi).

### Analisis Reliabilitas Instrumen

Tabel. Hasil Uji Reliabilitas *Pretest* dan *Posttest* menggunakan SPSS 20

<i>Reliability Statistics (Pretest)</i>		<i>Reliability Statistics (Posttest)</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.561	7	.547	7

Berdasarkan perhitungan hasil uji reliabilitas menggunakan perhitungan manual dan SPSS 20 *Cronbach's Alpha* untuk hasil perhitungan soal *pretest* dan *posttest* diperoleh hasil sebagai berikut 0,561 dan 0,547 dan dari perhitungan tersebut kaduanya memiliki kriteria reliabilitas cukup. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian reliabel dan dapat diujikan.

### Uji t-Test

Penelitian ini menggunakan uji-t (*t-test*) yang menggunakan dua sampel berpasangan (*paired sample t-test*) untuk menguji data sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*), sehingga dapat diketahui apakah ada pengaruh dari perlakuan tersebut dengan cara mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dari nilai yang di dapat dari *pretest* dan *posttest* (Rozak & Hidayati, 2013:73). Adapun hasilnya sebagai berikut:

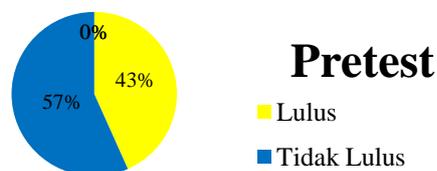
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
				<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
<i>Pretest</i> <i>Pair -</i> <i>1 Posttes</i> <i>t</i>	- 15.800	14.133	2.580	- 21.077	- 10.523	- 6.123	29	.000

Tabel. Hasil Uji *T-Test* menggunakan SPSS 20

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\sum d}{\sqrt{\frac{N \sum d^2 - (\sum d)^2}{N-1}}} = \frac{474}{\sqrt{\frac{30.13282 - (474)^2}{30-1}}} \\
 &= \frac{474}{\sqrt{\frac{398460 - 224676}{29}}} = \frac{474}{\sqrt{5992,551724}} \\
 &= \frac{474}{77,41157358} = 6,123
 \end{aligned}$$

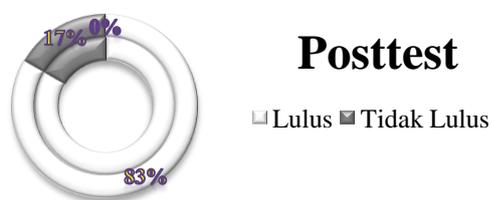
Berdasarkan tabel output yang diperoleh melalui perhitungan manual dan SPSS 20 pada *paired samples statistics* tersebut, diperoleh rata-rata hasil uji *pretest* kelas eksperimen adalah 61,93. Sedangkan rata-rata hasil uji *posttest* kelas eksperimen adalah 77,73. Berdasarkan hasil tersebut, rata-rata uji *pretest* dan uji *posttest* mengalami peningkatan. Adapun hasil berdasarkan tabel *paired samples t-test* diperoleh *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Pengambilan keputusan dari hasil tersebut adalah  $H_0$  diterima jika *Sig. (2-tailed)*  $\geq 0,05$ . Karena nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000, berarti  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dengan kata lain  $H_1$  diterima. Berdasarkan tabel *paired samples t-test* juga diperoleh  $t_{hitung} = 6,123$  dengan  $t_{tabel} = 1,69913$ . karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,123 > 1,69913$ , maka  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *Modeling The Way* terhadap hasil belajar keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA A. Wahid Hasyim Perak Jombang dengan ketercapaian cukup.

Pada penjelasan hasil penelitian sebelumnya, diperoleh data hasil uji soal *pretest* dan *posttest* yang mengalami peningkatan secara hasil uji soal pemahaman atau pengetahuan siswa mengenai keterampilan menulis teks negosiasi. Meskipun terdapat peningkatan hasil penilaian yang diperoleh dari uji soal tersebut, hasil uji *pretest* dan *posttest* ada beberapa siswa yang mengalami penurunan nilai dan ada pula yang mengalami peningkatan. Sehingga didapati selisih dari kedua test tersebut adalah sebesar 474. Berikut bagan hasil penilaian soal *pretest* dan *posttest*.



**Grafik.** Prosentase kelulusan uji *Pretest*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa 43% dari 30 siswa yang melaksanakan uji *pretest* ada 13 siswa yang dinyatakan lulus sesuai standar nilai KKM Bahasa Indonesia di sekolah SMA A. Wahid Hasyim Perak Jombang yaitu 70.



**Grafik.** Prosentase kelulusan uji *Posttest*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa 83% dari 30 siswa yang melaksanakan uji *posttest* ada 25 siswa yang dinyatakan lulus ujian dengan nilai

antara 70-93 dan sesuai dengan standar nilai KKM Bahasa Indonesia di sekolah SMA A. Wahid Hasyim Perak Jombang yaitu 70.

Penjelasan tersebut membuktikan bahwa adanya peningkatan nilai dari hasil uji *pretest* ke uji *posttest* yang didapat dari data sebelumnya sesuai perankingan. Tidak hanya nilai yang mengalami peningkatan, nilai rata-rata dari uji *pretest* ke uji *posttest* juga mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata 61,93 menjadi rata-rata 77,73. Selain itu, jumlah siswa yang lulus sesuai dengan nilai standar KKM di sekolah SMA A. Wahid Hasyim Perak Jombang yaitu 70 juga mengalami peningkatan, yakni dari 13 siswa yang lulus uji *pretest* menjadi 25 siswa yang lulus uji *posttest*. Hal itu dikarenakan selama proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Modeling The Way* kegiatan pembelajaran terlaksana sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *Modeling The Way*.

Bukti penunjang penelitian ini sehingga terjadi peningkatan tersebut terletak pada uji validitas dan reliabilitas soal. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dilihat pada hasil uji validitas baik secara manual maupun menggunakan SPSS 20. Hasil uji validitas soal menunjukkan bahwa 4 nomor soal yang terdiri dari 7 butir soal yang telah diujikan ada 4 butir soal *pretest* dan 4 butir soal *posttest* yang dinyatakan valid. Nomor butir soal kedua uji soal tersebut (*pretest-posttest*) yang dinyatakan valid memiliki nomor yang sama namun dengan criteria yang berbeda yaitu a) *pre-test*: 1b (tinggi), 2a (cukup), 3 (sangat tinggi), 4 (sangat tinggi), dan b) *post-test*: 1b (tinggi), 2a (cukup), 3 (tinggi) dan 4 (tinggi). Berdasarkan pernyataan tersebut, keempat butir soal tersebut dapat digunakan kembali. Sehingga ketercapaian peneliti dalam menentukan soal sebesar 57%. Pernyataan tersebut didukung pula bahwa pada keempat butir soal tersebut banyak siswa yang menjawab dengan berbagai kriteria penilaian yang didapat.

Sedangkan pada uji reliabilitas, hasil penghitungan baik secara manual maupun menggunakan SPSS 20 dari uji tersebut menunjukkan hasil uji soal *pretest* sebesar 0,561 dan uji soal *posttest* sebesar 0,547. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh penurunan hasil sebesar 0,014. Meskipun demikian, kedua soal uji tersebut terletak pada taraf reliabilitas cukup. Artinya, instrumen penelitian yang digunakan dapat digunakan dalam pengujian pemahaman atau pengetahuan siswa.

Selain penjelasan dan pemaparan hasil penelitian tersebut, pada penelitian ini peneliti juga melakukan menginterpretasi data atau pembahasan secara umum hasil penelitian. Adapun penjelasan dari hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada perhitungan analisis data yang menyatakan sebagai berikut:

1. Hasil *Asymp Sig. (2-tailed)* = 0,820 dari hasil uji *pretest*, berarti *Asymp Sig. (2-tailed)* hasil uji *pretest*  $\geq 0,05$  dan untuk nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* dari hasil uji *posttest* = 0,547, berarti *Asymp Sig. (2-tailed)* hasil uji *posttest*  $\geq 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari hasil uji *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.
2. Hasil dari *output SPSS 20* terlihat bahwa pada tabel *Paired Samples t Test* diperoleh *Sig (2-tailed)* sebesar 0,000. Berarti nilai *Sig (2-tailed)*  $< \alpha = 0,000 < 0,05$ . Sehingga didapati bahwa nilai probalitas pada uji t berada pada penolakan  $H_0$ . Berdasarkan tabel *Paired Samples t Test* diperoleh data  $t_{hitung} = 6,123$  dengan  $t_{tabel} = 1,69913$ . karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,123 > 1,69913$ ,

maka  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *Modeling The Way* terhadap hasil belajar keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA A. Wahid Hasyim Perak Jombang.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *Modeling The Way* terhadap hasil belajar keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA A. Wahid Hasyim Perak Jombang dengan ketercapaian cukup. Adapun hasil penelitian tersebut ketercapaian cukup karena beberapa siswa belum mencapai nilai KKM yang sesuai dengan kriteria sekolah yaitu 70. Akan tetapi dari nilai uji *pretest* dan uji *posttest* terdapat peningkatan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan sebelumnya, bahwa pada hasil penelitian ini diperoleh perhitungan analisis data menggunakan manual dan SPSS 20 yang menyatakan bahwa hasil *Asymp Sig. (2-tailed)* = 0,820 dari hasil uji *pretest*, berarti *Asymp Sig. (2-tailed)* hasil uji *pretest*  $\geq 0,05$  dan untuk nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* dari hasil uji *posttest* = 0,547, berarti *Asymp Sig. (2-tailed)* hasil uji *posttest*  $\geq 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari hasil uji *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Selain itu, kevalidan dari hasil uji soal *pretest* dan *posttest* sudah mencapai target kevalidan yang diinginkan peneliti. Adapun hasilnya, dari 7 soal yang diberikan oleh peneliti baik itu soal *pretest* ataupun *posttest*, 4 soal diantaranya paling banyak dikerjakan, sehingga apabila diprosentase hasilnya 57%. Adapun soal-soal yang paling banyak dikerjakan yaitu pada nomor soal: a) *pretest*: 1b (tinggi), 2a (cukup), 3 (sangat tinggi), 4 (sangat tinggi), dan b) *posttest*: 1b (tinggi), 2a (cukup), 3 (tinggi) dan 4 (tinggi).

Sedangkan pada tabel *Paired Samples t Test* diperoleh *Sig (2-tailed)* sebesar 0,000. Berarti nilai *Sig (2-tailed)*  $< \alpha = 0,000 < 0,05$ . Sehingga didapati bahwa nilai probabilitas pada uji t berada pada penolakan  $H_0$ . Berdasarkan tabel *Paired Samples t Test* diperoleh data  $t_{hitung} = 6,123$  dengan  $t_{tabel} = 1,69913$  karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,123 > 1,69913$ , maka  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *Modeling The Way* terhadap hasil belajar keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA A. Wahid Hasyim Perak Jombang. Pada penelitian ini juga terjadi peningkatan hasil rata-rata uji soal *pretest* dan *posttest* yaitu 61,93 pada uji soal *pretest* dan hasil uji soal *posttest* 77,73.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [2]. Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3]. Bungin, B. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [4]. Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Pajawali Pers.
- [5]. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (2015). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [6]. Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- [7]. Martono, N. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [8]. Rozak, & Hidayati. (2013). *Pengolahan dengan SPSS*. Malang: Intrans Gramedia.
- [9]. Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*. Bandung: Alfabeta.